

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Kewirausahaan
KODE MK	:	3KKFS252
SEMESTER	:	3

Tim Penyusun:

Nurhayati Olih, S.E., M.M.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				Kode Dokumen RPS-3KKFS252	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kewirausahaan		3KKFS252	MKWF	T=3	P=0	3	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK		Ketua PRODI		
		 Nurhayati Oliy, S.E., M.M. NIDN. 0903078403	 Nurhayati Oliy, S.E., M.M. NIDN. 0903078403		 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-01	Menunjukkan sikap religius, berintegritas, menjunjung Pancasila dan nilai kebangsaan, menaati etika pemerintahan dan prinsip antikorupsi, serta bertanggung jawab atas pekerjaan secara mandiri maupun dalam tim.					
	CPL-10	Mampu mengembangkan inovasi pelayanan publik serta usaha dan layanan berbasis teknologi (technopreneurship) secara beretika, kreatif, kolaboratif, dan adaptif, serta berkontribusi bagi kemajuan masyarakat dan daya saing bangsa. — Penciri UNISAN.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kewirausahaan, ekosistem technopreneurship, dan model bisnis berbasis teknologi yang relevan dengan konteks Kawasan Timur Indonesia, disertai sikap integritas dan tanggung jawab dalam eksplorasi peluang usaha.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis peluang, tantangan, dan risiko usaha berbasis teknologi di sektor publik maupun swasta melalui pendekatan Business Model Canvas 9 blok dan validasi lapangan minimal 10 narasumber/calon pengguna, dengan mengedepankan etika bisnis dan prinsip antikorupsi.					
	CPMK3	Mahasiswa mampu merancang dan mempresentasikan prototipe/rencana usaha inovatif berbasis teknologi (minimum berupa wireframe digital atau Business Plan terstruktur) yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat Kawasan Timur Indonesia, secara kolaboratif dan adaptif dalam tim lintas peran.					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep dasar kewirausahaan, ekosistem technopreneurship, dan karakteristik wirausahawan sukses di Kawasan Timur Indonesia dengan sikap integritas dalam eksplorasi peluang usaha.					

	Sub-CPMK2	Membandingkan minimal 3 model bisnis berbasis teknologi yang relevan dengan sektor prioritas Kawasan Timur Indonesia dan mengevaluasi kesesuaian masing-masing model dengan kondisi infrastruktur dan kebutuhan lokal.																																										
	Sub-CPMK3	Menganalisis peluang dan tantangan usaha berbasis teknologi di sektor publik maupun swasta menggunakan kerangka SWOT dan pendekatan design thinking melalui observasi lapangan serta wawancara minimal 10 narasumber/calon pengguna.																																										
	Sub-CPMK4	Menyusun Business Model Canvas 9 blok secara lengkap untuk ide usaha berbasis teknologi yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat Kawasan Timur Indonesia, dengan mempertimbangkan aspek etika bisnis pada setiap blok.																																										
	Sub-CPMK5	Merancang prototipe usaha inovatif berbasis teknologi berupa wireframe digital fungsional atau Business Plan terstruktur (minimal 5 bab) yang merespons masalah nyata masyarakat Kawasan Timur Indonesia secara kolaboratif dalam tim lintas peran.																																										
	Sub-CPMK6	Mempresentasikan dan mempertahankan rencana usaha/prototipe secara adaptif di hadapan audiens dan penilai, serta merefleksikan perbaikan iteratif berdasarkan umpan balik dalam format pitch deck (minimal 10 slide) yang terintegrasi.																																										
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																												
	<table><tr><td></td><td>CPMK1</td><td>CPMK2</td><td>CPMK3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>					CPMK1	CPMK2	CPMK3	Sub-CPMK1	√	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	Sub-CPMK3	—	√	—	Sub-CPMK4	—	√	—	Sub-CPMK5	—	—	√	Sub-CPMK6	—	—	√	Jumlah	2	2	2								
	CPMK1	CPMK2	CPMK3																																									
Sub-CPMK1	√	—	—																																									
Sub-CPMK2	√	—	—																																									
Sub-CPMK3	—	√	—																																									
Sub-CPMK4	—	√	—																																									
Sub-CPMK5	—	—	√																																									
Sub-CPMK6	—	—	√																																									
Jumlah	2	2	2																																									
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																												
	<table><tr><td></td><td>CPL-01 (%)</td><td>CPL-10 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>7</td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>7</td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>11</td><td>11</td><td>22</td><td>3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>7</td><td>7</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td></td><td>22</td><td>22</td><td>3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td></td><td>14</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td></td><td>32</td><td>68</td><td>100</td><td>14</td></tr></table>					CPL-01 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	7	7	14	2	Sub-CPMK2	7	7	14	2	Sub-CPMK3	11	11	22	3	Sub-CPMK4	7	7	14	2	Sub-CPMK5		22	22	3	Sub-CPMK6		14	14	2		32	68	100	14
	CPL-01 (%)	CPL-10 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																								
Sub-CPMK1	7	7	14	2																																								
Sub-CPMK2	7	7	14	2																																								
Sub-CPMK3	11	11	22	3																																								
Sub-CPMK4	7	7	14	2																																								
Sub-CPMK5		22	22	3																																								
Sub-CPMK6		14	14	2																																								
	32	68	100	14																																								

Deskripsi Singkat MK							
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran							
Pustaka		Utama :					
		Pendukung :					
		(1) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi; (2) Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers. John Wiley & Sons; (3) Badan Standarisasi Nasional. (2019). SNI ISO 31000:2018 Manajemen Risiko: Prinsip dan Panduan. BSN; (4) Komisi Pemberantasan Korupsi. (2020). Modul Integritas untuk Perguruan Tinggi: Membangun Budaya Antikorupsi di Lingkungan Akademik. KPK RI; (5) Ries, E. (2011). The Lean Startup: How Today's Entrepreneurs Use Continuous Innovation to Create Radically Successful Businesses. Crown Business.					
Dosen Pengampu		Nurhayati Olii, S.E., M.M.					
Modalitas dan Matakuliah prasyarat		Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan konsep dasar kewirausahaan, ekosistem technopreneurship, dan karakteristik wirausahawan sukses di Kawasan Timur Indonesia dengan sikap integritas dalam eksplorasi peluang usaha.	Mahasiswa mampu: • Menjelaskan perbedaan konsep wirausaha, wiraswasta, dan entrepreneur dengan menggunakan contoh nyata dari Kawasan Timur	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis identifikasi konsep: mahasiswa membedakan wirausaha,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi kelas berbasis kasus profil wirausahawan lokal yang telah dibaca mahasiswa; menyajikan peta ekosistem technopreneurship	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar konsep kewirausahaan dan ekosistem technopreneurship (durasi 20-30 menit) disertai slide interaktif	Bahan Kajian: • Konsep dasar kewirausahaan: definisi, ruang lingkup, dan perbedaan wirausaha dengan wiraswasta; • Karakteristik dan mindset wirausahawan	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Indonesia • Mengidentifikasi minimal 5 karakteristik wirausahawan sukses dan menghubungkannya dengan nilai integritas dalam eksplorasi peluang usaha • Mendeskripsikan komponen ekosistem technopreneurship (modal, inkubator, regulasi, SDM, pasar) di konteks Indonesia Timur • Menunjukkan sikap terbuka dan jujur dalam menilai potensi diri sebagai calon wirausaha melalui refleksi tertulis	wiraswasta, dan entrepreneur serta menyebut komponen ekosistem technopreneurship ; dinilai berdasarkan ketepatan definisi dan relevansi contoh yang dikemukakan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas berbasis kasus wirausaha lokal Kawasan Timur Indonesia; dinilai dari frekuensi kontribusi, relevansi argumen, dan kejujuran dalam menyampaikan pendapat tanpa plagiasi sumber	Indonesia Timur secara visual dan mendorong mahasiswa mengisi bagian yang kosong secara kolaboratif di papan tulis atau kertas plano (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan temuan analisis profil wirausahawan secara berpasangan (2 menit per pasang), kemudian bersama-sama menyusun daftar karakteristik wirausahawan sukses berdasarkan diskusi kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok kecil (3-4 mahasiswa) menganalisis kasus nyata satu usaha berbasis teknologi di Kawasan Timur Indonesia, mengidentifikasi faktor keberhasilan dan peran	pada LMS e-learning UNISAN sebelum sesi tatap muka; menyediakan forum diskusi daring untuk respons awal mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses video, slide, dan artikel kasus wirausahawan Kawasan Timur Indonesia yang diunggah dosen; menyelesaikan kuis pra-kelas singkat (5 soal pilihan ganda) pada LMS sebagai tiket masuk sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis satu profil wirausahawan lokal Kawasan Timur Indonesia yang disediakan dosen secara daring, lalu menuliskan	sukses; • Ekosistem technopreneurship di Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia; • Integritas sebagai fondasi eksplorasi peluang usaha; • Peran technopreneurship dalam era industri 4.0; Pustaka: Ries (2011); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023); Komisi Pemberantasan Korupsi (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Refleksi diri tertulis 300-400 kata: mahasiswa menilai kesesuaian karakteristik diri dengan profil wirausahawan sukses dan mengidentifikasi satu peluang usaha di lingkungan sekitarnya; dikumpulkan melalui LMS e-learning UNISAN	integritas dalam eksplorasi peluang usaha, lalu memaparkan hasil kepada kelas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menulis refleksi diri yang menilai kesesuaian karakteristik pribadinya dengan profil wirausahawan sukses berdasarkan hasil diskusi kelas, mengidentifikasi satu peluang usaha konkret di lingkungan sekitar tempat tinggal atau kampus, dan mendeskripsikan satu komponen ekosistem technopreneurship yang paling relevan dengan peluang tersebut. Refleksi harus disusun dengan kejujuran dan tanpa meniru pendapat orang lain (mencerminkan nilai Integrity). Apabila menggunakan Generative	poin-poin karakteristik yang ditemukan sebelum diskusi kelas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				AI sebagai alat bantu, mahasiswa wajib mencantumkan pernyataan transparansi penggunaan AI dan tidak menyerahkan keluaran AI mentah sebagai karya sendiri. Deliverable: Dokumen refleksi diri 300-400 kata (format PDF atau Word) diunggah ke LMS e-learning UNISAN paling lambat H+3 setelah sesi kelas, disertai pernyataan orisinalitas dan, bila relevan, pernyataan transparansi penggunaan AI			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas analisis dalam laporan eksplorasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi panel sharing di mana mahasiswa memaparkan 3 peluang usaha yang ditemukan (2-3 menit per mahasiswa), diikuti diskusi kritis kelas untuk memilah peluang yang kuat dari yang lemah; dosen memperkuat konsep early	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan teknik identifikasi peluang usaha (observasi, wawancara, dan secondary research) serta template lembar eksplorasi peluang pada LMS; menyediakan rekaman penjelasan	Bahan Kajian: • Teknik identifikasi peluang usaha: observasi, wawancara, dan riset sekunder; • Perbedaan ide usaha dan peluang usaha yang tervalidasi;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			peluang usaha yang mencerminkan kemampuan membedakan ide dan peluang yang tervalidasi Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi aktif dalam sesi panel sharing peluang usaha di kelas; dinilai dari relevansi data lapangan yang disampaikan, kemampuan merespons pertanyaan kritis teman, dan penerapan etika dalam penyajian data (tidak merekayasa temuan) Tugas:	adopter dan validasi awal berbasis temuan mahasiswa (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa secara berkelompok (3-4 orang) mengkritisi peluang usaha yang dipaparkan teman dan memberikan umpan balik terstruktur menggunakan lembar penilaian sejawat; hasil diskusi digunakan untuk memperbaiki laporan individu MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok kecil menganalisis kasus gagalnya sebuah usaha rintisan di Kawasan Timur Indonesia akibat tidak melakukan validasi peluang, kemudian membandingkan dengan contoh sukses yang	singkat (15 menit) tentang perbedaan ide dan peluang usaha yang tervalidasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses panduan dan template, kemudian melakukan eksplorasi lapangan mandiri di lingkungan sekitar selama periode daring; mengunggah catatan lapangan sementara (foto atau notulensi 150 kata) ke forum LMS sebagai bahan diskusi sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa memulai mini-proyek eksplorasi lapangan secara individu dengan panduan yang diberikan dosen secara daring, mengidentifikasi	• Profil pengguna awal (early adopter) dan segmentasi pasar dasar; • Validasi peluang usaha berbasis kebutuhan masyarakat Kawasan Timur Indonesia; • Prinsip pengumpulan data lapangan yang berintegritas; Pustaka: Ries (2011); Osterwalder & Pigneur (2010); Komisi Pemberantasan Korupsi (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Laporan eksplorasi peluang usaha 400-500 kata: mencakup 3 peluang usaha yang diidentifikasi, metode eksplorasi yang digunakan, profil singkat segmen pengguna awal, dan alasan pemilihan satu peluang prioritas; dilengkapi catatan lapangan (foto atau notulensi singkat); dikumpulkan di LMS e-learning UNISAN	berbasis kebutuhan nyata, untuk menginternalisasi pentingnya data lapangan yang otentik Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Melanjutkan dan menyempurnakan hasil eksplorasi lapangan dari sesi daring: mahasiswa menyusun laporan eksplorasi peluang usaha yang mencakup 3 peluang usaha yang diidentifikasi melalui observasi atau wawancara sederhana, profil singkat segmen pengguna awal untuk masing-masing peluang, perbandingan ketiga peluang berdasarkan kelayakan teknis dan pasar, serta penetapan satu peluang prioritas yang akan dikembangkan pada minggu-minggu berikutnya. Seluruh data harus otentik dan tidak direkayasa (nilai Integrity).	peluang usaha berbasis kebutuhan nyata dan mendokumentasikan temuannya secara jujur Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Laporan ini menjadi fondasi pengembangan Business Model Canvas pada Minggu 3-4. Deliverable: Laporan eksplorasi peluang usaha 400-500 kata (format PDF atau Word) dilengkapi minimal 2 dokumentasi lapangan (foto lokasi observasi atau notulensi wawancara singkat), diunggah ke LMS e-learning UNISAN paling lambat H+3 setelah sesi kelas			
3,4	Sub-CPMK2: Membandingkan minimal 3 model bisnis berbasis teknologi yang relevan dengan sektor prioritas Kawasan Timur Indonesia dan mengevaluasi kesesuaian masing-masing model dengan kondisi infrastruktur dan kebutuhan lokal.	Mahasiswa mampu: Mengidentifikasi dan mendeskripsikan minimal 3 model bisnis berbasis teknologi (mis. marketplace, platform agregator, SaaS, atau model freemium) yang relevan dengan sektor prioritas Kawasan Timur Indonesia seperti pertanian,	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analisis singkat: diberikan satu deskripsi usaha rintisan di Kawasan Timur Indonesia, mahasiswa mengidentifikasi model bisnisnya dan menilai	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi panel komparasi model bisnis: setiap kelompok mempresentasikan analisis satu model bisnis (5-7 menit), kemudian kelas berdiskusi untuk mengevaluasi kesesuaian masing-masing model dengan konteks lokal; dosen memperkuat	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi tentang tipologi model bisnis berbasis teknologi beserta 3 studi kasus singkat dari usaha rintisan di Kawasan Timur Indonesia atau usaha yang beroperasi di daerah dengan infrastruktur terbatas; menyertakan panduan penggunaan Canvanizer	Bahan Kajian: - Tipologi model bisnis berbasis teknologi: marketplace, platform, SaaS, freemium, dan agregator; - Sektor prioritas Kawasan Timur Indonesia: pertanian, perikanan, kesehatan, dan pendidikan;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		perikanan, kesehatan, atau pendidikan • Membandingkan ketiga model bisnis tersebut berdasarkan kesesuaian dengan kondisi infrastruktur digital, daya beli, dan kebutuhan lokal Kawasan Timur Indonesia menggunakan kerangka analitis yang sistematis • Mengevaluasi kekuatan dan kelemahan masing-masing model bisnis menggunakan argumen berbasis data sekunder yang dapat dipertanggungjawabkan • Mengaitkan peluang usaha prioritas dari Minggu 2 dengan model bisnis yang paling sesuai secara rasional dan tertulis	kesesuaiannya dengan kondisi lokal; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi model dan kedalaman argumen evaluasi Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi komparasi model bisnis; dinilai dari kemampuan memberikan argumen berbasis bukti (bukan opini semata), merespons perspektif berbeda secara kolaboratif, dan menghargai keberagaman latar belakang anggota kelompok (nilai Harmony)	kerangka evaluasi berbasis kondisi infrastruktur dan kebutuhan nyata (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok (3-4 orang) menggunakan Canvanizer atau Miro (via laptop) untuk memetakan satu model bisnis secara visual dan mempresentasikan hasilnya; anggota kelompok lain memberikan umpan balik terstruktur menggunakan lembar kriteria yang disediakan dosen MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan diskusi pleno: kelompok kecil menganalisis dan mempresentasikan kasus model bisnis berbasis teknologi, kemudian membandingkan temuan	atau Miro untuk pemetaan model bisnis secara visual (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses materi, mempelajari 3 studi kasus yang diberikan, dan mulai mengisi template tabel komparasi secara mandiri sebelum sesi luring; mengunggah draf awal tabel ke forum LMS untuk mendapat umpan balik sejawat MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis 3 kasus usaha rintisan berbasis teknologi secara daring, memetakan model bisnis masing-masing, dan mengidentifikasi faktor kontekstual Kawasan Timur Indonesia yang	• Kerangka evaluasi kesesuaian model bisnis dengan kondisi infrastruktur dan daya beli lokal; • Studi kasus usaha rintisan berbasis teknologi di daerah infrastruktur terbatas; • Pengantar Business Model Canvas sebagai alat pemetaan model bisnis; Pustaka: Osterwalder & Pigneur (2010); Ries (2011); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Tabel komparasi 3 model bisnis berbasis teknologi (format terstruktur, minimal 1 halaman A4): mencakup kolom nama model, cara kerja, sektor yang cocok, kesesuaian infrastruktur KTI, kekuatan, dan kelemahan; disertai paragraf kesimpulan 150-200 kata yang menghubungkan satu model pilihan dengan peluang usaha dari Minggu 2	antar-kelompok untuk membangun pemahaman komparatif tentang model bisnis yang paling adaptif di Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyusun tabel komparasi 3 model bisnis berbasis teknologi yang relevan dengan sektor prioritas Kawasan Timur Indonesia, menggunakan data sekunder dari referensi yang dapat dipertanggungjawabkan. Tabel harus mencakup nama model, cara kerja singkat, sektor yang paling cocok, kesesuaian dengan kondisi infrastruktur digital Kawasan Timur Indonesia, serta kekuatan dan kelemahan masing-masing model. Tugas ini melanjutkan identifikasi peluang usaha dari Minggu	memengaruhi keberhasilan atau kegagalan setiap model Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				2 dan menjadi bahan dasar perancangan Business Model Canvas 9 blok pada Minggu 4. Deliverable: Tabel komparasi 3 model bisnis (format PDF atau Word, minimal 1 halaman A4) disertai paragraf kesimpulan 150-200 kata yang menghubungkan model pilihan dengan peluang usaha dari Minggu 2; diunggah ke LMS e-learning UNISAN paling lambat H+3 setelah sesi kelas			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; penilaian difokuskan pada kualitas rancangan BMC dan kemampuan mempertahankan argumen perancangan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi klinik BMC: setiap kelompok atau individu mempresentasikan draf BMC (5-7 menit), kemudian menerima umpan balik terstruktur dari dosen dan sesama mahasiswa menggunakan rubrik konsistensi internal BMC; dosen menekankan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan pengisian 9 blok BMC secara berurutan (Value Proposition Canvas disertakan sebagai alat bantu), disertai video walkthrough penggunaan Canvanizer atau Miro untuk penyusunan BMC digital; menyediakan	Bahan Kajian: • Business Model Canvas 9 blok: Customer Segments, Value Propositions, Channels, Customer Relationships, Revenue Streams, Key Resources, Key Activities, Key Partnerships, Cost Structure;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			secara lisan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi umpan balik sejawat: dinilai dari kualitas pertanyaan dan saran yang diberikan kepada kelompok lain, sikap terbuka dalam menerima kritik, dan kemampuan berkolaborasi secara harmonis dalam tim (nilai Harmony dan Adaptability) Tugas: Business Model Canvas 9 blok lengkap dalam format digital (Canvanizer atau Miro, diekspor sebagai PDF atau	keterkaitan antara value proposition, customer segments, dan revenue streams dalam konteks keterbatasan infrastruktur Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menampilkan BMC digital (via proyektor dari laptop) dan menjelaskan logika keterkaitan antar-blok; kelompok lain mengisi lembar umpan balik sejawat berdasarkan kriteria relevansi, konsistensi, dan kelayakan lokal; mahasiswa merevisi BMC secara langsung berdasarkan masukan yang diterima MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan klinik desain: mahasiswa mempresentasikan dan	checklist konsistensi internal BMC pada LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses panduan dan mulai mengisi draf BMC digital secara mandiri menggunakan Canvanizer atau Miro berdasarkan peluang usaha dari Minggu 2 dan model bisnis pilihan dari Minggu 3; mengunggah draf BMC ke forum LMS untuk mendapat umpan balik awal sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengerjakan proyek perancangan BMC secara mandiri dengan panduan dosen secara daring, mengintegrasikan	• Value Proposition Canvas sebagai alat penajam kesesuaian produk dan pasar; • Konsistensi internal BMC dan keterkaitan antar-blok; • Adaptasi BMC untuk kondisi infrastruktur terbatas di Kawasan Timur Indonesia; • Identifikasi risiko awal dalam rancangan model bisnis sebagai dasar iterasi; Pustaka: Osterwalder & Pigneur (2010); Ries (2011); Badan Standarisasi Nasional (2019); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			PNG beresolusi tinggi) disertai narasi penjelasan 300-400 kata yang menjelaskan logika keterkaitan antar-blok dan relevansi dengan konteks Kawasan Timur Indonesia; dikumpulkan di LMS e-learning UNISAN	mempertahankan rancangan BMC di hadapan kelas, menerima umpan balik kritis, dan melakukan revisi iteratif pertama sebagai praktik Adaptability berbasis masukan nyata -- mengacu pada prinsip Build-Measure-Learn Lean Startup yang akan dialami pada minggu-minggu selanjutnya Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu atau kelompok (sesuai arahan dosen) merancang Business Model Canvas 9 blok yang lengkap untuk ide usaha berbasis teknologi yang dikembangkan dari peluang usaha prioritas Minggu 2. Setiap blok harus diisi secara spesifik dan relevan dengan konteks Kawasan Timur Indonesia, bukan contoh	temuan lapangan dan analisis model bisnis dari minggu-minggu sebelumnya ke dalam kerangka 9 blok yang koheren Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				generik. Narasi pendamping harus menjelaskan logika keterkaitan antar-blok, relevansi value proposition dengan kebutuhan nyata pengguna lokal, dan minimal 2 risiko awal yang teridentifikasi. Rancangan ini menjadi dokumen dasar yang akan divalidasi ke lapangan dan dikembangkan lebih lanjut pada semester berjalan. Kreativitas dalam merancang solusi yang menjawab kebutuhan nyata masyarakat Kawasan Timur Indonesia menjadi kriteria utama penilaian (nilai Creativity dan Service). Deliverable: Business Model Canvas 9 blok dalam format digital (diekspor dari Canvanizer atau Miro sebagai PDF atau PNG beresolusi tinggi) disertai narasi penjelasan 300-400 kata dalam dokumen terpisah			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				(PDF atau Word); keduanya diunggah ke LMS e-learning UNISAN paling lambat H+3 setelah sesi kelas			
5,6,7	Sub-CPMK3: Menganalisis peluang dan tantangan usaha berbasis teknologi di sektor publik maupun swasta menggunakan kerangka SWOT dan pendekatan design thinking melalui observasi lapangan serta wawancara minimal 10 narasumber/calon pengguna.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi minimal empat faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta empat faktor eksternal (peluang dan ancaman) dari konteks usaha berbasis teknologi di Kawasan Timur Indonesia menggunakan kerangka SWOT • Merumuskan pertanyaan wawancara terstruktur yang mencakup aspek kebutuhan, masalah, dan perilaku pengguna sasaran untuk persiapan observasi lapangan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat daring: menganalisis skenario kasus usaha teknologi lokal Kawasan Timur Indonesia menggunakan matriks SWOT; penilaian berdasarkan ketepatan penempatan faktor pada empat kuadran dan kualitas argumen (minimal 2 faktor per kuadran, argumen didukung data)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi singkat (5 menit per kelompok) matriks SWOT awal; memberikan umpan balik langsung berbasis rubrik analitis; memandu workshop penyusunan panduan wawancara lapangan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan draft SWOT, merespons umpan balik, lalu memperbaiki dan melengkapi panduan wawancara lapangan dalam kelompok; sesi diakhiri dengan pembagian tugas observasi lapangan untuk Minggu 6	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video penjelasan kerangka SWOT dan tahap empati design thinking (durasi 20-25 menit) ke LMS UNISAN; menyediakan template matriks SWOT digital di Miro/Canvanizer; membuka forum diskusi untuk tanya jawab asinkron (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video, membaca bahan bacaan yang dilampirkan, lalu mengisi draft matriks SWOT awal berbasis data sekunder secara	Bahan Kajian: • Kerangka analisis SWOT untuk usaha berbasis teknologi; • Tahap empati dalam design thinking: identifikasi masalah pengguna; • Karakteristik peluang usaha di sektor publik dan swasta Kawasan Timur Indonesia; • Penyusunan instrumen wawancara dan panduan observasi lapangan; Pustaka: Osterwalder & Pigneur (2010); Ries (2011); Kementerian Pendidikan,	22

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		• Membedakan karakteristik peluang usaha di sektor publik dan swasta berdasarkan data sekunder yang dikumpulkan dari sumber referensi yang valid • Menunjukkan sikap kolaboratif dan menghargai perspektif berbeda dalam pembagian peran tim sebelum terjun ke lapangan (nilai Harmony)	Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif berkontribusi dalam diskusi kelompok merancang instrumen wawancara; setiap anggota mengusulkan minimal dua pertanyaan relevan; menunjukkan keterbukaan menerima umpan balik teman sebaya Tugas: Dokumen persiapan observasi lapangan: matriks SWOT awal (berbasis data sekunder) dan panduan wawancara	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok merancang instrumen penelitian lapangan (panduan wawancara dan lembar observasi) sebagai bagian dari proyek analisis peluang usaha yang berlangsung hingga Minggu 7 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok (4-5 orang) menyusun dokumen persiapan observasi lapangan yang terdiri atas: (1) matriks SWOT awal berbasis data sekunder mengenai sektor usaha yang dipilih di Kawasan Timur Indonesia, dilengkapi sumber data; dan (2) panduan wawancara terstruktur yang siap digunakan untuk mewawancarai minimal 10	kolaboratif di Miro/Canvanizer; mengunggah hasil ke LMS sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis studi kasus usaha teknologi yang sudah berjalan di Kawasan Timur Indonesia melalui diskusi forum daring, kemudian mengaitkannya dengan konteks ide usaha kelompok masing-masing Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			terstruktur (minimal 10 pertanyaan terbuka); maksimal 3 halaman A4 per kelompok	narasumber/calon pengguna pada Minggu 6. Panduan wawancara wajib mencakup pertanyaan tentang masalah yang dialami, kebutuhan yang belum terpenuhi, dan kesiapan adopsi solusi berbasis teknologi. Bila menggunakan Generative AI dalam penyusunan, mahasiswa wajib mencantumkan pernyataan transparansi penggunaan AI dan bertanggung jawab atas substansi secara mandiri. Deliverable: Satu file PDF per kelompok berisi: matriks SWOT awal (4 kuadran, minimal 2 faktor per kuadran beserta sumber data sekunder) dan panduan wawancara terstruktur (minimal 10 pertanyaan terbuka beserta tujuan tiap pertanyaan); diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi luring Minggu 5			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes pada minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas proses dan hasil observasi lapangan Partisipasi kelas & laboratorium: Seluruh anggota kelompok terlibat aktif dalam proses wawancara lapangan; dibuktikan dengan foto kegiatan, pembagian peran yang tercatat, dan refleksi singkat individual (minimal 150 kata) mengenai pengalaman	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi debriefing pasca-lapangan: tiap kelompok berbagi temuan awal (masing-masing 5 menit); dosen memfasilitasi diskusi lintas kelompok untuk mengidentifikasi pola masalah yang serupa dan yang berbeda antar konteks usaha (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyajikan temuan lapangan awal menggunakan empathy map yang telah diisi; anggota kelompok lain memberikan pertanyaan kritis untuk memperdalam interpretasi data; kelompok merevisi empathy map berdasarkan masukan diskusi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan teknis pelaksanaan wawancara lapangan dan template empathy map digital ke LMS UNISAN; menyediakan slot konsultasi daring (via platform yang tersedia) untuk kelompok yang memerlukan arahan sebelum turun lapangan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh template empathy map dari LMS, mengisi catatan lapangan secara real-time atau sesegera mungkin setelah wawancara; mengunggah foto bukti kegiatan lapangan ke forum LMS sebagai laporan kemajuan harian	Bahan Kajian: • Teknik wawancara mendalam dan observasi lapangan dalam konteks design thinking; • Empathy map sebagai alat sintesis data pengguna; • Etika pengumpulan data dan perlindungan privasi narasumber; • Identifikasi pola masalah dari data kualitatif lapangan; Pustaka: Ries (2011); Osterwalder & Pigneur (2010); Komisi Pemberantasan Korupsi (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berinteraksi dengan narasumber Tugas: Laporan observasi lapangan awal: transkrip ringkas wawancara (minimal 10 narasumber), lembar catatan observasi, dan draft empathy map; maksimal 8 halaman A4 per kelompok, belum termasuk lampiran foto dan transkrip	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok membandingkan temuan lapangan mereka dengan kasus usaha teknologi yang telah dibahas pada Minggu 5, mengidentifikasi kesenjangan antara asumsi awal dan realitas lapangan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok melaksanakan observasi lapangan dan wawancara mendalam terhadap minimal 10 narasumber/calon pengguna yang relevan dengan sektor usaha yang dipilih di Kawasan Timur Indonesia. Data yang dikumpulkan mencakup kutipan langsung, konteks masalah, kebiasaan, dan harapan narasumber. Seluruh anggota kelompok	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: pelaksanaan fase pengumpulan data primer sebagai bagian dari proyek analisis peluang usaha; mahasiswa menerapkan panduan yang dirancang pada Minggu 5 secara langsung di lapangan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				wajib berpartisipasi aktif dalam proses wawancara. Hasil lapangan kemudian disusun dalam laporan observasi awal yang memuat transkrip ringkas, catatan observasi terstruktur, dan empathy map. Mahasiswa wajib menjaga kerahasiaan identitas narasumber yang bersedia anonim sebagai wujud integritas akademik. Deliverable: Satu file PDF per kelompok berisi: transkrip ringkas wawancara minimal 10 narasumber (format tabel: nama/kode narasumber, jabatan/profil, pertanyaan, jawaban kunci), lembar catatan observasi terstruktur, draft empathy map empat kuadran, dan lampiran foto kegiatan lapangan (minimal 5 foto); diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi luring Minggu 6			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Evaluasi formatif berbasis rubrik analitis: dosen menilai kualitas SWOT tervalidasi dan problem statement menggunakan kriteria kedalaman analisis (didukung data lapangan), kejelasan kaitan antar-kuadran SWOT, dan spesifisitas pernyataan masalah; bukan ujian tertulis Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam sesi pitching gagasan solusi; setiap anggota	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi pitching singkat gagasan solusi (masing-masing kelompok 7-10 menit termasuk tanya jawab); memberikan umpan balik terstruktur berbasis rubrik analitis; menjelaskan kaitan antara hasil analisis Minggu 5-7 dengan penyusunan Business Model Canvas 9 blok pada minggu-minggu setelah UTS (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan SWOT tervalidasi, problem statement, dan rancangan solusi awal; merespons pertanyaan kritis dari dosen dan teman; merevisi laporan berdasarkan umpan balik dan mengunggah versi final ke LMS UNISAN	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan sintesis SWOT berbasis data primer dan template problem statement ke LMS UNISAN; menyediakan lembar kerja digital analisis risiko berbasis kerangka SNI ISO 31000 (tabel: risiko, probabilitas, dampak, mitigasi); membuka sesi umpan balik asinkron terhadap draft laporan yang diunggah kelompok (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa memperbarui matriks SWOT di Miro/Canvanizer dengan menambahkan bukti data lapangan pada setiap faktor; mengisi template problem statement dan lembar kerja risiko; mengunggah draft	Bahan Kajian: • Sintesis dan validasi SWOT berbasis data primer lapangan; • Perumusan problem statement dalam design thinking; • Perancangan solusi usaha berbasis teknologi yang responsif terhadap kebutuhan pengguna; • Manajemen risiko usaha: identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko (SNI ISO 31000); Pustaka: Osterwalder & Pigneur (2010); Ries (2011); Badan Standarisasi Nasional (2019); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kelompok menyampaikan argumen atau pertanyaan kritis minimal sekali; menunjukkan kemampuan merespons umpan balik secara konstruktif dan adaptif Tugas: Laporan analisis peluang usaha final: SWOT tervalidasi, minimal dua problem statement, rancangan solusi usaha berbasis teknologi beserta analisis risiko awal (format tabel risiko SNI ISO 31000); maksimal 10 halaman A4 per kelompok, menjadi dasar penyusunan	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok mengkomparasi rancangan solusi mereka dengan studi kasus startup teknologi yang berhasil menjawab masalah serupa, mengevaluasi relevansi dan kebaruannya Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun laporan analisis peluang usaha final yang mengintegrasikan seluruh pekerjaan Minggu 5-7: matriks SWOT tervalidasi (diperbarui dengan data primer minimal 10 narasumber), minimal dua problem statement berbasis design thinking, rancangan solusi usaha berbasis teknologi, dan analisis risiko awal menggunakan tabel risiko berkerangka SNI ISO 31000 (mencakup	laporan ke LMS untuk mendapatkan umpan balik dosen sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa menyelesaikan fase sintesis dan definisi masalah dari proyek analisis peluang usaha yang dimulai sejak Minggu 5; produk fase ini menjadi fondasi proyek Business Model Canvas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Business Model Canvas pada minggu-minggu berikutnya	minimal empat risiko dengan probabilitas, dampak, dan langkah mitigasi). Laporan ini menjadi dasar formal penyusunan Business Model Canvas pada fase berikutnya. Mahasiswa wajib mencantumkan sumber data lapangan secara transparan dan bertanggung jawab atas validitas analisis (nilai Integrity dan Nationalism dalam kontribusi pada daya saing daerah). Deliverable: Satu file PDF per kelompok berisi laporan analisis peluang usaha final (SWOT tervalidasi, problem statement, rancangan solusi, tabel risiko awal) maksimal 10 halaman A4; diunggah ke LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah sesi luring Minggu 7; laporan ini juga dicatat sebagai bukti capaian Sub-CPMK3 di SI-OBE UNISAN			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8		Mahasiswa mampu: • Menunjukkan penguasaan konsep analisis SWOT, design thinking, dan manajemen risiko yang telah dipelajari pada Minggu 1-7 melalui jawaban tertulis yang terstruktur dan didukung argumen analitis • Menganalisis kasus usaha berbasis teknologi yang diberikan menggunakan minimal dua kerangka analisis yang relevan (misalnya SWOT dan empathy map atau tabel risiko) secara mandiri • Merumuskan problem statement dan rekomendasi solusi awal yang logis dan spesifik berdasarkan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester (UTS) tertulis berbentuk analisis kasus: mahasiswa diberikan satu kasus usaha teknologi kontekstual Kawasan Timur Indonesia dan diminta menganalisis menggunakan kerangka SWOT, merumuskan minimal satu problem statement, serta mengusulkan solusi awal dengan identifikasi dua risiko dan mitigasinya; penilaian berdasarkan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengawasi pelaksanaan UTS di ruang kelas sesuai jadwal institusi; memberikan penjelasan singkat (5 menit) mengenai petunjuk pengerjaan soal sebelum ujian dimulai; mengumpulkan lembar jawaban dan menginput nilai ke SI-OBE UNISAN (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara individual dalam durasi yang ditetapkan; membaca kasus dengan cermat sebelum menganalisis; menyusun jawaban secara sistematis menggunakan kerangka analisis yang telah dipelajari MP — Metode Pembelajaran:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah informasi teknis pelaksanaan UTS (cakupan materi, format soal, rubrik penilaian, dan tata tertib) ke LMS UNISAN minimal tiga hari sebelum ujian; menyediakan rekap materi ringkas Minggu 1-7 sebagai bahan review (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses rekap materi dan kisi-kisi cakupan UTS di LMS; melakukan review mandiri terhadap laporan kelompok Minggu 5-7 untuk mempersiapkan diri menghadapi soal berbasis kasus; tidak ada aktivitas kolaboratif daring pada minggu ini	Bahan Kajian: • Review komprehensif: analisis SWOT, design thinking, dan manajemen risiko usaha (cakupan Minggu 1-7); • Penerapan terpadu kerangka analisis peluang usaha berbasis teknologi pada kasus baru; Pustaka: Osterwalder & Pigneur (2010); Ries (2011); Badan Standarisasi Nasional (2019); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023); Komisi Pemberantasan Korupsi (2020).	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kasus yang diujikan • Menampilkan sikap integritas akademik: mengerjakan soal secara mandiri, tidak melakukan plagiarisme, dan mencantumkan pernyataan kejujuran akademik pada lembar jawaban (nilai Integrity)	kedalaman analisis, ketepatan penggunaan kerangka, dan koherensi argumen (bukan hafalan definisi) Partisipasi kelas & laboratorium: Kepatuhan terhadap tata tertib ujian; mahasiswa menandatangani pernyataan kejujuran akademik pada lembar jawaban sebagai wujud integritas Tugas: Tidak ada tugas kelompok pada minggu ini; UTS merupakan penilaian individual; lembar jawaban	Evaluasi sumatif individual: penilaian tertulis berbasis kasus untuk mengukur ketercapaian Sub-CPMK Minggu 1-7 secara komprehensif sebelum memasuki fase pengembangan Business Model Canvas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan kelompok pada Minggu 8. UTS merupakan penilaian individual yang mengukur kemampuan mahasiswa menganalisis peluang dan tantangan usaha berbasis teknologi secara mandiri menggunakan kerangka yang telah dipelajari. Mahasiswa diharapkan membawa hasil belajar dari proses kelompok Minggu 5-7 sebagai referensi mental, namun mengerjakan UTS sepenuhnya secara	MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif berbasis kasus (Case-Based Assessment): mahasiswa menerapkan kemampuan analitis yang dibangun sepanjang Minggu 1-7 secara individual dan mandiri Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			diserahkan secara fisik atau diunggah ke LMS UNISAN sesuai instruksi dosen	independen sebagai bukti penguasaan kompetensi pribadi. Deliverable: Lembar jawaban UTS individual yang memuat analisis SWOT, problem statement, rekomendasi solusi, dan identifikasi risiko berdasarkan kasus yang diberikan; diserahkan kepada dosen di akhir sesi ujian atau diunggah ke LMS UNISAN sesuai instruksi; nilai diinput ke SI-OBE UNISAN oleh dosen			
9,10	Sub-CPMK4: Menyusun Business Model Canvas 9 blok secara lengkap untuk ide usaha berbasis teknologi yang berorientasi pada pemecahan masalah masyarakat Kawasan Timur Indonesia, dengan mempertimbangkan aspek etika bisnis pada setiap blok.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi segmen pelanggan utama dan segmen sekunder untuk ide usaha berbasis teknologi di Kawasan Timur Indonesia dengan argumen berbasis data kebutuhan nyata	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal pada minggu ini; penilaian dilakukan melalui review kanvas langsung di kelas menggunakan rubrik analitis	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi studio terbimbing di ruang kelas SCL dengan konfigurasi meja kelompok; setiap kelompok menayangkan kanvas digital di layar masing-masing atau LCD proyektor; dosen berkeliling memberikan umpan balik terfokus per	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video pengantar (15-20 menit) yang memandu cara mengisi setiap blok BMC dengan contoh kasus usaha teknologi lokal Kawasan Timur Indonesia; menyediakan template BMC digital di LMS UNISAN beserta rubrik penilaian kanvas;	Bahan Kajian: • Sembilan blok Business Model Canvas: Customer Segments, Value Propositions, Channels, Customer Relationships, Revenue Streams, Key Resources, Key Activities, Key Partnerships, Cost Structure;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		- Merumuskan proposisi nilai yang membedakan ide usaha dari solusi yang sudah ada di pasar lokal, secara spesifik dan terukur - Menganalisis kesesuaian antara saluran distribusi, hubungan pelanggan, dan arus pendapatan yang dipilih dengan karakteristik ekosistem digital di Kawasan Timur Indonesia - Menguraikan sumber daya kunci, aktivitas kunci, dan mitra kunci yang dibutuhkan untuk menjalankan model usaha secara realistis - Mengevaluasi struktur biaya dengan mempertimbangkan prinsip etika bisnis dan antikorupsi pada setiap blok yang melibatkan transaksi keuangan dan	yang menilai kedalaman argumen pada setiap blok BMC (sangat baik: semua 9 blok terisi dengan data nyata dan hubungan antar-blok logis; baik: minimal 7 blok terisi dengan argumen yang relevan; cukup: minimal 5 blok terisi namun koneksi antar-blok lemah; kurang: kurang dari 5 blok atau isian bersifat generik) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan memberikan umpan balik konstruktif pada kanvas kelompok lain dalam sesi	blok selama 8-10 menit per kelompok; sesi diakhiri dengan gallery walk di mana setiap kelompok menempelkan (atau menayangkan) kanvas dan kelompok lain menuliskan satu kekuatan dan satu saran perbaikan pada sticky note digital (Miro) atau fisik (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan draf BMC kelompok secara singkat (5 menit per kelompok); merespons umpan balik dosen dan rekan; merevisi blok yang diidentifikasi lemah secara langsung dalam sesi; mendokumentasikan versi revisi pertama kanvas sebelum meninggalkan kelas MP — Metode Pembelajaran:	membuka forum diskusi asinkron di LMS untuk tanya jawab teknis pengisian blok (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari bab-bab terkait BMC 9 blok dari pustaka yang ditentukan secara mandiri sebelum sesi; mengisi draf awal BMC secara kelompok menggunakan Canvanizer atau Miro berdasarkan ide usaha yang telah disepakati; mengunggah tangkapan layar progres kanvas ke LMS sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengerjakan kanvas sebagai artefak proyek nyata yang akan terus dikembangkan hingga presentasi akhir	- Analisis kesesuaian blok BMC dengan konteks ekosistem digital Kawasan Timur Indonesia; - Etika bisnis dan prinsip antikorupsi dalam setiap blok transaksi dan kemitraan pada BMC; - Penggunaan alat pemodelan bisnis digital (Canvanizer atau Miro) untuk penyusunan kanvas kolaboratif; Pustaka: Osterwalder & Pigneur (2010); Komisi Pemberantasan Korupsi (2020); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kemitraan • Menyusun kanvas BMC 9 blok secara terintegrasi dan koheren menggunakan aplikasi Canvanizer atau Miro	peer-review; menampilkan sikap Harmony dengan menghargai perspektif berbeda antar anggota tim; mencantumkan pernyataan transparansi jika menggunakan Generative AI dalam penyusunan draf kanvas Tugas: Draft BMC 9 blok berbasis konteks Kawasan Timur Indonesia yang diselesaikan dalam format digital (Canvanizer atau Miro), diekspor sebagai file PDF atau gambar beresolusi tinggi; disertai narasi	Case-Based Learning: kelompok menganalisis kasus usaha teknologi riil di Indonesia Timur (diidentifikasi mandiri atau disediakan dosen) sebagai cermin untuk menilai validitas pilihan blok BMC mereka sendiri Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok (3-5 mahasiswa) menyusun Business Model Canvas 9 blok versi pertama untuk ide usaha berbasis teknologi yang merespons satu masalah nyata masyarakat Kawasan Timur Indonesia. Setiap blok harus diisi berdasarkan data atau observasi nyata, bukan asumsi semata. Pada blok yang menyangkut arus pendapatan, struktur biaya, dan kemitraan, kelompok wajib menyertakan klausul etika bisnis singkat yang	semester, bukan sebagai latihan simulasi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			penjelasan setiap blok maksimal 300 kata per blok (total maksimal 2.700 kata)	menjelaskan bagaimana model usaha menghindari praktik tidak etis. Penggunaan Generative AI diperbolehkan sebagai alat bantu brainstorming awal, namun setiap keluaran AI wajib diverifikasi, dimodifikasi sesuai konteks lokal, dan dilampiri pernyataan transparansi penggunaan AI. Deliverable: File PDF atau gambar ekspor BMC 9 blok resolusi tinggi dari Canvanizer atau Miro, dilengkapi narasi penjelasan per blok (maksimal 2.700 kata total) dan pernyataan transparansi penggunaan AI (jika relevan); dikumpulkan melalui LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah sesi luring			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi dan debat hasil	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan singkat metode	Bahan Kajian: • Teknik validasi asumsi BMC: wawancara	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tidak ada tes formal; penilaian dilakukan melalui presentasi hasil validasi lapangan menggunakan rubrik analitis yang menilai: kualitas data validasi (jumlah dan keberagaman narasumber, metode pengumpulan data), kedalaman analisis kesenjangan antara asumsi dan temuan, dan kualitas argumentasi perubahan pada blok yang direvisi (sangat baik: minimal 10 narasumber, analisis kesenjangan tajam, revisi terdokumentasi per blok; baik: 7-9 narasumber,	validasi di kelas; setiap kelompok memaparkan temuan validasi (5-7 menit) dan menjelaskan revisi yang dilakukan pada BMC; dosen dan mahasiswa lain mengajukan pertanyaan kritis untuk menguji kedalaman analisis; dosen menyediakan scaffolding tentang cara membaca hasil validasi menggunakan kerangka risiko SNI ISO 31000 (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan laporan validasi dan BMC terrevisi; merespons pertanyaan kritis dari dosen dan rekan; memutuskan revisi lanjutan yang akan dituangkan dalam deliverable akhir; mencatat umpan balik untuk penyempurnaan sebelum	wawancara validasi dan diskusi terfokus di LMS UNISAN beserta template catatan lapangan digital; menyediakan lembar kerja digital manajemen risiko berbasis SNI ISO 31000 yang dapat diunduh; membuka sesi tanya jawab sinkron singkat (30 menit via video call) untuk kelompok yang mengalami kesulitan akses lapangan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh dan mempelajari panduan validasi; menyusun daftar pertanyaan wawancara yang berakar pada asumsi kritis blok BMC; melaksanakan wawancara atau diskusi terfokus dengan narasumber (dapat dilakukan daring via	pengguna dan diskusi terfokus sebagai metode pengumpulan data primer; • Siklus Build-Measure-Learn dalam pendekatan Lean Startup untuk iterasi model usaha; • Manajemen risiko berbasis SNI ISO 31000: identifikasi, analisis, dan mitigasi risiko model usaha; • Analisis kesenjangan antara asumsi BMC awal dan temuan lapangan; • Prinsip Adaptability dan Integrity dalam pelaporan temuan validasi secara transparan; Pustaka: Ries (2011); Osterwalder & Pigneur (2010); Badan Standarisasi Nasional (2019); Komisi	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			analisis memadai; cukup: 5-6 narasumber, revisi minim argumentasi; kurang: di bawah 5 narasumber atau tidak ada bukti validasi) Partisipasi kelas & laboratorium: Menampilkan sikap Adaptability dalam merespons temuan yang bertentangan dengan asumsi awal tanpa defensif; menunjukkan Harmony dalam kerja tim saat mendistribusikan peran wawancara; transparansi dalam melaporkan temuan validasi meskipun hasilnya tidak	pengumpulan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok membandingkan pola temuan validasi mereka dengan kasus pivot produk teknologi lokal yang berhasil mengubah model usaha berdasarkan umpan balik pengguna, untuk memperkuat pemahaman pentingnya iterasi berbasis data Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok melaksanakan validasi lapangan terhadap BMC versi pertama dengan mewawancarai atau berdiskusi terfokus bersama minimal 10 narasumber yang merepresentasikan segmen pelanggan atau pemangku kepentingan relevan di	video call jika jarak lapangan jauh); mendokumentasikan temuan dalam template catatan lapangan digital dan mengunggahnya ke LMS sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: validasi lapangan merupakan tahap iterasi nyata dalam siklus Lean Startup Build-Measure-Learn yang memandu revisi BMC secara berbasis bukti Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pemberantasan Korupsi (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mendukung ide awal Tugas: Laporan validasi lapangan beserta BMC versi tervalidasi; laporan maksimal 1.500 kata diluar lampiran; BMC terbaru diekspor sebagai file PDF atau gambar dari Canvanizer atau Miro	Kawasan Timur Indonesia. Berdasarkan temuan validasi, kelompok merevisi minimal tiga blok BMC dan mendokumentasikan alasan setiap perubahan secara eksplisit. Kelompok juga mengisi lembar kerja manajemen risiko digital untuk mengidentifikasi minimal tiga risiko utama model usaha beserta rencana mitigasinya. Nilai Adaptability dan Integrity dijunjung dengan melaporkan temuan apa adanya, termasuk temuan yang tidak mendukung ide awal. Deliverable: Laporan validasi lapangan (maksimal 1.500 kata) yang memuat daftar narasumber beserta profil singkat, ringkasan temuan, analisis kesenjangan asumsi versus realitas, dan argumentasi revisi per blok; BMC versi tervalidasi diekspor			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				sebagai PDF atau gambar dari Canvanizer atau Miro; lembar kerja manajemen risiko terisi minimal tiga risiko dengan rencana mitigasi; semua dikumpulkan melalui LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah sesi luring			
11,12,13	Sub-CPMK5: Merancang prototipe usaha inovatif berbasis teknologi berupa wireframe digital fungsional atau Business Plan terstruktur (minimal 5 bab) yang merespons masalah nyata masyarakat Kawasan Timur Indonesia secara kolaboratif dalam tim lintas peran.	Mahasiswa mampu: - Memilih bentuk prototipe yang paling sesuai dengan model usaha (wireframe digital fungsional atau Business Plan terstruktur minimal 5 bab) berdasarkan argumen yang merujuk pada karakteristik ide usaha dan hasil validasi BMC - Merancang wireframe digital yang memuat alur pengguna utama (minimal 5 layar/halaman) menggunakan Figma atau perangkat lunak	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; penilaian dilakukan melalui review prototipe awal menggunakan rubrik rancangan yang menilai: kesesuaian prototipe dengan hasil validasi BMC (apakah keputusan desain berlandaskan data lapangan), kelengkapan komponen (minimal 5 layar	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi studio perancangan terbimbing; setiap kelompok memaparkan pilihan bentuk prototipe dan rasionalisasinya (3-5 menit); dosen memberikan umpan balik terfokus pada koneksi antara rancangan dan temuan validasi lapangan; sesi diakhiri dengan meja studio terbuka di mana kelompok melanjutkan perancangan sementara dosen dan asisten berkeliling memberikan bimbingan teknis (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan teknis perancangan wireframe di Figma dan template outline Business Plan 5 bab di LMS UNISAN; menyediakan video tutorial singkat (10-15 menit) penggunaan Figma untuk pemula; membuka forum diskusi asinkron untuk pertanyaan teknis desain dan struktur Business Plan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: - Konsep dan metode perancangan prototipe usaha berbasis teknologi: wireframe digital versus Business Plan terstruktur; - Alur perancangan wireframe fungsional menggunakan Figma: komponen layar, navigasi, dan pengalaman pengguna dasar; - Struktur Business Plan minimal 5 bab: ringkasan eksekutif, deskripsi usaha, analisis pasar, strategi pemasaran, dan	22

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		desain setara, ATAU menyusun kerangka Business Plan dengan outline minimal 5 bab yang konsisten dengan blok BMC tervalidasi • Mengintegrasikan temuan validasi lapangan (minimal 10 narasumber dari minggu ke-10) sebagai dasar keputusan desain pada setiap komponen prototipe • Mendistribusikan peran dalam tim lintas fungsi (mis. desainer, analis bisnis, penulis rencana keuangan) secara adil dan terdokumentasi • Menghasilkan prototipe tahap pertama yang dapat menjadi bahan uji atau penilaian pada minggu ke-12	untuk wireframe atau minimal 5 bab untuk Business Plan), dan kejelasan alur logika rancangan (sangat baik: semua komponen lengkap, setiap keputusan desain terhubung eksplisit ke temuan validasi; baik: komponen lengkap namun koneksi ke validasi kurang eksplisit; cukup: komponen belum lengkap; kurang: prototipe tidak mencerminkan hasil validasi lapangan) Partisipasi kelas & laboratorium: Menampilkan Creativity dalam menghasilkan solusi desain yang	Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan pilihan bentuk prototipe dan progres awal rancangan; merespons umpan balik dosen; melanjutkan pengerjaan wireframe di Figma atau outline Business Plan secara kolaboratif dalam sesi; mendokumentasikan versi progres yang akan dilanjutkan sebagai pekerjaan rumah MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan teknik design sprint: tim menghasilkan artefak rancangan yang konkret dalam batas waktu sesi, mendorong pengambilan keputusan desain yang cepat dan berbasis bukti validasi	Mahasiswa memilih bentuk prototipe secara kolektif dalam tim dan mendokumentasikan alasan pemilihan; mengunduh template yang tersedia; membagi peran anggota tim secara eksplisit dalam log kontribusi; mulai mengerjakan draf prototipe secara kolaboratif sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: perancangan prototipe merupakan tahap Build dalam siklus Lean Startup yang merupakan kelanjutan langsung dari validasi BMC pada minggu ke-10, bukan aktivitas terpisah Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	rencana keuangan awal; • Integrasi temuan validasi lapangan ke dalam keputusan desain prototipe; • Kolaborasi lintas peran dalam tim technopreneurship dan pembagian tanggung jawab yang adil; Pustaka: Ries (2011); Osterwalder & Pigneur (2010); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Menerapkan prinsip Service dengan memastikan setiap fitur wireframe atau bab Business Plan secara eksplisit menjawab masalah nyata pengguna di Kawasan Timur Indonesia	inovatif dan spesifik konteks lokal; menunjukkan Harmony dalam pembagian peran tim yang transparan dan adil; mencantumkan log kontribusi tiap anggota tim sebagai bukti kolaborasi lintas peran Tugas: Prototipe awal berupa file Figma yang dapat diakses via tautan (wireframe minimal 5 layar) ATAU dokumen Business Plan outline minimal 5 bab dengan isi draf pada setiap bab (maksimal 3.000 kata total draf); disertai log	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok merancang prototipe usaha tahap pertama berdasarkan BMC tervalidasi dari minggu ke-10. Kelompok memilih satu dari dua jalur: (1) wireframe digital fungsional di Figma yang menggambarkan alur pengguna utama aplikasi atau platform digital, minimal 5 layar yang terhubung; atau (2) Business Plan terstruktur minimal 5 bab (ringkasan eksekutif, deskripsi usaha, analisis pasar, strategi pemasaran, dan rencana keuangan awal) dengan draf isi pada setiap bab. Setiap komponen prototipe harus dapat ditarik garisnya ke minimal satu temuan dari validasi lapangan. Pembagian peran anggota tim dicatat dalam log kontribusi untuk mendorong kolaborasi			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kontribusi anggota tim maksimal satu halaman	lintas fungsi yang adil sesuai nilai Harmony. Deliverable: Tautan Figma yang dapat diakses (wireframe minimal 5 layar terhubung) ATAU dokumen Business Plan outline minimal 5 bab dengan draf isi per bab (maksimal 3.000 kata total); log kontribusi anggota tim (maksimal satu halaman) yang mencantumkan nama, peran, dan kontribusi spesifik; dikumpulkan melalui LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah sesi luring			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; penilaian dilakukan melalui sesi pitching prototipe final menggunakan rubrik presentasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi pitching internal di kelas sebagai simulasi presentasi akhir; setiap kelompok menyampaikan pitching 3-5 menit diikuti tanya jawab 5 menit dari dosen dan kelompok lain; dosen memberikan umpan balik	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rubrik penilaian pitching dan checklist kelengkapan prototipe final di LMS UNISAN; menyediakan contoh narasi pitching usaha teknologi lokal yang efektif sebagai model	Bahan Kajian: • Teknik uji prototipe pengguna: pengumpulan dan analisis umpan balik untuk iterasi rancangan usaha; • Penyempurnaan wireframe digital atau Business Plan	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			yang menilai: kelengkapan dan koherensi prototipe final (wireframe minimal 5 layar atau Business Plan minimal 5 bab utuh), kualitas narasi pitching (kejelasan proposisi nilai, model bisnis, dan dampak sosial dalam 3-5 menit), serta bukti iterasi berbasis umpan balik uji (catatan perubahan terdokumentasi; sangat baik: prototipe lengkap, pitching kohesif, perubahan terdokumentasi dengan argumen; baik: prototipe lengkap, pitching cukup jelas; cukup: prototipe kurang lengkap;	spesifik per kelompok menggunakan rubrik presentasi; sesi diakhiri dengan briefing persiapan UAS dan presentasi akhir semester (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyampaikan pitching prototipe final; merespons pertanyaan kritis; mencatat umpan balik akhir dari dosen dan rekan untuk penyempurnaan terakhir sebelum presentasi UAS; mengumpulkan semua deliverable minggu ini melalui LMS MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok membandingkan narasi pitching mereka dengan kasus pitch deck usaha teknologi di Indonesia yang berhasil mendapatkan dukungan,	referensi; membuka konsultasi daring asinkron untuk kelompok yang memerlukan bimbingan revisi prototipe (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa melaksanakan uji prototipe kepada minimal 5 pengguna atau pemangku kepentingan (dapat dilakukan daring via video call); mendokumentasikan umpan balik dalam lembar kerja digital yang diunggah ke LMS; merevisi prototipe dan menyusun slide pitching sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: tahap Measure dan Learn dalam siklus Lean Startup diterapkan secara nyata melalui uji	berdasarkan temuan uji pengguna; • Penyusunan narasi pitching yang efektif: struktur proposisi nilai, model bisnis, dan dampak sosial; • Evaluasi kesiapan prototipe menggunakan kerangka manajemen risiko SNI ISO 31000; • Komunikasi dampak sosial usaha technopreneurship bagi masyarakat Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Ries (2011); Osterwalder & Pigneur (2010); Badan Standarisasi Nasional (2019); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kurang: tidak ada bukti iterasi) Partisipasi kelas & laboratorium: Menampilkan Nationalism dengan mengkomunikasikan kontribusi usaha bagi kemajuan daerah tertinggal di Kawasan Timur Indonesia dalam narasi pitching; menunjukkan Creativity dalam penyajian prototipe yang inovatif dan menarik; seluruh anggota tim terlibat aktif dalam presentasi pitching Tugas: Prototipe final (wireframe Figma	untuk menilai efektivitas komunikasi proposisi nilai dan dampak sosial Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyempurnakan prototipe usaha dari minggu ke-11 berdasarkan umpan balik uji dari minimal 5 pengguna atau pemangku kepentingan. Proses uji wajib didokumentasikan dalam catatan umpan balik terstruktur. Berdasarkan umpan balik tersebut, kelompok merevisi wireframe atau Business Plan dan mencatat setiap perubahan secara eksplisit. Kelompok kemudian menyusun slide pitching (maksimal 10 slide) yang menyampaikan proposisi nilai, model bisnis berbasis BMC tervalidasi, dan dampak sosial usaha bagi masyarakat Kawasan	prototipe dan iterasi berbasis umpan balik pengguna, menggenapi siklus yang dimulai dari validasi BMC pada minggu ke-10 Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			terbarui atau Business Plan lengkap minimal 5 bab), catatan perubahan berdasarkan umpan balik uji (maksimal 500 kata), dan slide presentasi pitching (maksimal 10 slide)	Timur Indonesia. Narasi pitching harus mencerminkan nilai Nationalism dengan menjelaskan kontribusi usaha terhadap kemajuan daerah, serta nilai Service dengan menonjolkan pemecahan masalah konkret pengguna. Deliverable: Prototipe final berupa tautan Figma yang diperbarui (wireframe minimal 5 layar navigabel) ATAU dokumen Business Plan final minimal 5 bab dengan isi utuh (tanpa batas kata minimum namun harus substantif per bab); catatan perubahan berbasis umpan balik uji (maksimal 500 kata); slide presentasi pitching (maksimal 10 slide) dalam format PDF; dikumpulkan melalui LMS UNISAN paling lambat satu hari sebelum sesi luring pitching internal			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tulis; penilaian berbasis artefak: kelengkapan dan fungsionalitas wireframe (minimal 5 layar navigasi logis) atau kelengkapan Business Plan (minimal 5 bab: ringkasan eksekutif, deskripsi usaha, analisis pasar, rencana operasional, proyeksi keuangan); keselarasan rancangan dengan data validasi lapangan dan 9 blok BMC dinilai dengan rubrik analitis berskala	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi workshop studio di kelas berbasis SCL dengan konfigurasi meja kelompok; dosen berpindah ke tiap kelompok untuk memberikan umpan balik langsung terhadap draf wireframe atau Business Plan, menggunakan teknik scaffolding berbasis pertanyaan (bukan memberi jawaban langsung); dosen memimpin sesi pleno singkat 20 menit di akhir untuk berbagi temuan lintas kelompok (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan draf rancangan kepada dosen dan kelompok lain dalam format stand-up review (3 menit per kelompok),	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah template wireframe dan Business Plan ke LMS UNISAN, menyediakan video tutorial singkat penggunaan Figma/Canvanizer untuk merancang wireframe fungsional, dan membuka forum konsultasi daring asinkron per kelompok untuk memberikan umpan balik formatif terhadap draf rancangan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses template dan rubrik penilaian di LMS, menonton video tutorial, mengerjakan draf wireframe atau Business Plan secara kolaboratif menggunakan Figma/Canvanizer/Miro,	Bahan Kajian: • Perancangan wireframe digital fungsional dan alur pengguna; • Struktur Business Plan terstruktur minimal 5 bab; • Integrasi Business Model Canvas 9 blok ke dalam dokumen rancangan; • Analisis risiko usaha berbasis SNI ISO 31000 dalam konteks prototipe; • Prinsip Lean Startup: build-measure-learn sebagai landasan iterasi rancangan; • Etika penggunaan AI Generatif dan prinsip antikorupsi dalam penyusunan karya akademik;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			1-4 Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi workshop tim dinilai dari kualitas kontribusi per peran (bukan sekadar kehadiran); sikap integritas ditunjukkan dengan tidak menyerahkan keluaran AI mentah dan mencantumkan pernyataan transparansi; sikap harmoni dinilai dari kemampuan menghargai perbedaan perspektif antaranggota tim lintas latar belakang	mencatat umpan balik, dan langsung merevisi bagian yang lemah dalam sesi yang sama menggunakan laptop/perangkat kelompok MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning berbasis studio: kelompok bekerja aktif merancang dan merevisi artefak di kelas; peer-review singkat antar-kelompok mendorong kreativitas dan orientasi layanan terhadap kebutuhan masyarakat Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok (4-5 mahasiswa lintas peran) merancang prototipe usaha inovatif berbasis teknologi yang merespons masalah nyata masyarakat Kawasan Timur Indonesia. Pilihan	dan mengajukan pertanyaan pada forum konsultasi daring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: tiap kelompok mengembangkan artefak nyata (wireframe atau Business Plan) secara iteratif dengan mengacu pada data validasi lapangan yang telah dikumpulkan, kemudian mengunggah draf awal untuk mendapatkan umpan balik dosen sebelum sesi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pustaka: Osterwalder & Pigneur (2010); Ries (2011); Badan Standarisasi Nasional (2019); Komisi Pemberantasan Korupsi (2020); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Dokumen prototipe kelompok: wireframe digital fungsional minimal 5 layar (file Figma atau Canvanizer/Miro yang dapat diakses) ATAU Business Plan terstruktur minimal 5 bab (PDF/Word, maksimal 25 halaman isi, tidak termasuk lampiran); matriks tanggung jawab tim (1 halaman); pernyataan transparansi AI (jika relevan); dikumpulkan via LMS UNISAN paling lambat akhir minggu ke-13	rancangan: (a) wireframe digital fungsional minimal 5 layar yang memperlihatkan alur pengguna utama, dibangun di Figma atau alat sejenis, atau (b) Business Plan terstruktur minimal 5 bab yang mencakup ringkasan eksekutif, deskripsi usaha, analisis pasar berbasis data validasi, rencana operasional, dan proyeksi keuangan sederhana. Rancangan wajib mengintegrasikan 9 blok BMC, hasil validasi minimal 10 narasumber, dan analisis risiko berbasis SNI ISO 31000. Jika menggunakan AI Generatif, wajib menyertakan pernyataan transparansi dan bukti kontribusi mandiri. Deliverable: Satu berkas dokumen prototipe kelompok (wireframe Figma/Canvanizer yang dapat diakses via tautan ATAU file Business Plan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				PDF/Word minimal 5 bab, maksimal 25 halaman isi) disertai matriks tanggung jawab tim (1 halaman) dan pernyataan transparansi AI (jika relevan); diunggah ke LMS UNISAN paling lambat akhir minggu ke-13			
14,15	Sub-CPMK6: Mempresentasikan dan mempertahankan rencana usaha/prototipe secara adaptif di hadapan audiens dan penilai, serta merefleksikan perbaikan iteratif berdasarkan umpan balik dalam format pitch deck (minimal 10 slide) yang terintegrasi.	Mahasiswa mampu: - Menyajikan pitch deck minimal 10 slide yang memuat masalah, solusi, segmen pasar, model bisnis, rencana keuangan, dan call to action secara terstruktur dan persuasif - Mempertahankan argumen rancangan usaha di hadapan penilai dengan memberikan respons berbasis data terhadap minimal 3 pertanyaan kritis - Menampilkan bukti iterasi perbaikan dari	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tulis; penilaian berbasis presentasi langsung menggunakan rubrik pitching berskala 1-4 dengan dimensi: (1) struktur dan kelengkapan pitch deck (minimal 10 slide), (2) kejelasan narasi masalah-solusi, (3) kualitas respons terhadap pertanyaan penilai, (4) bukti	BP — Mekanisme kuliah: Dosen bertindak sebagai moderator dan salah satu penilai dalam sesi pitching; dosen mengundang minimal satu penilai tamu (praktisi atau dosen tamu) bila memungkinkan; dosen memberikan umpan balik lisan langsung kepada tiap kelompok setelah sesi tanya jawab berakhir, dengan mengacu pada rubrik yang telah dibagikan; dosen menutup sesi dengan sintesis lintas kelompok tentang pola kekuatan dan kelemahan rancangan (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rubrik penilaian pitching dan panduan penyusunan pitch deck yang efektif ke LMS UNISAN, serta membuka sesi konsultasi daring asinkron untuk kelompok yang membutuhkan revisi akhir pitch deck sebelum presentasi luring (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh rubrik penilaian, mempelajari contoh pitch deck yang baik dari referensi yang diunggah dosen, menyelesaikan	Bahan Kajian: - Struktur dan komponen pitch deck yang efektif untuk wirausaha teknologi; - Teknik presentasi dan komunikasi persuasif dalam konteks pitching bisnis; - Iterasi rancangan usaha berbasis umpan balik: prinsip build-measure-learn Lean Startup; - Integrasi Business Model Canvas dalam narasi pitching; - Etika kejujuran dan transparansi dalam klaim	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		prototipe minggu ke-13 dalam slide perubahan (change log) yang teridentifikasi secara eksplisit • Menggunakan bahasa presentasi yang adaptif terhadap audiens awam maupun teknis dalam waktu 7-10 menit per kelompok • Menunjukkan sikap integritas dengan memaparkan keterbatasan rancangan secara jujur tanpa melebih-lebihkan klaim bisnis • Merefleksikan nilai keberpihakan pada masyarakat Kawasan Timur Indonesia dalam narasi nilai proposisi usaha yang dipresentasikan	iterasi dari prototipe minggu ke-13, dan (5) ketepatan waktu penyajian (7-10 menit) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan sebagai audiens dinilai dari kualitas minimal satu pertanyaan atau komentar konstruktif yang diajukan kepada kelompok lain; sikap service dan nationalism dinilai dari kemampuan mengaitkan usulan perbaikan dengan kebutuhan nyata masyarakat lokal; sikap adaptability dinilai dari kelancaran penyesuaian	Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan pitch deck di depan kelas dan penilai selama 7-10 menit, dilanjutkan sesi tanya jawab 5-7 menit; kelompok yang sedang tidak presentasi berperan sebagai audiens aktif dan wajib mengajukan minimal satu pertanyaan atau komentar konstruktif; tiap anggota kelompok mencatat umpan balik penilai untuk digunakan pada revisi minggu ke-15 MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis pitching nyata: skenario pitching disimulasikan menyerupai forum wirausaha atau kompetisi bisnis, mendorong mahasiswa mengembangkan adaptability dalam merespons pertanyaan	revisi akhir pitch deck secara kolaboratif, dan mengunggah file pitch deck final ke LMS sebelum jadwal presentasi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok melakukan latihan presentasi mandiri (dry run) secara daring menggunakan rekaman video atau sesi video call internal tim, kemudian mengunggah catatan persiapan ke forum LMS sebagai bukti kesiapan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	bisnis sebagai wujud integritas wirausaha; Pustaka: Osterwalder & Pigneur (2010); Ries (2011); Komisi Pemberantasan Korupsi (2020); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			respons saat menghadapi pertanyaan tak terduga Tugas: Pitch deck kelompok final minimal 10 slide (PowerPoint/PDF) diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi presentasi dimulai; slide wajib memuat change log perbaikan dari prototipe minggu ke-13 (minimal 1 slide khusus); maksimal 20 slide	kritis dan kemampuan mempertahankan argumen berbasis data Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyusun pitch deck final minimal 10 slide yang mengintegrasikan seluruh komponen rancangan usaha dari minggu ke-13, dilengkapi satu slide change log yang mendokumentasikan perbaikan iteratif berdasarkan umpan balik sesi workshop. Pitch deck harus memuat: (1) identifikasi masalah berbasis data lapangan Kawasan Timur Indonesia, (2) solusi dan proposisi nilai, (3) segmen pelanggan dan saluran distribusi, (4) model pendapatan dari BMC, (5) proyeksi keuangan ringkas, (6) analisis risiko dan mitigasi, (7) roadmap			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				implementasi, dan (8) call to action. Setelah presentasi, tiap kelompok menyusun notulensi umpan balik penilai sebagai dasar revisi di minggu ke-15. Deliverable: Pitch deck final minimal 10 slide (PowerPoint/PDF, maksimal 20 slide) diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi presentasi; notulensi umpan balik penilai (1-2 halaman) diunggah ke LMS paling lambat 24 jam setelah sesi presentasi minggu ke-14 berakhir			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tulis; penilaian berbasis presentasi akhir dengan rubrik pitching final berskala 1-4	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi final dalam format yang menyerupai demo day atau forum wirausaha; dosen dan penilai tamu (bila tersedia) memberikan penilaian sumatif menggunakan rubrik berskala 1-4; setelah	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi konsultasi akhir daring asinkron di LMS untuk menjawab pertanyaan kelompok terkait revisi pitch deck; dosen mengunggah checklist revisi final dan rubrik penilaian sumatif UAS	Bahan Kajian: • Iterasi rancangan usaha berbasis umpan balik: siklus build-measure-learn sebagai praktik akhir semester; • Integrasi holistik komponen wirausaha: peluang, validasi, model	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mencakup: (1) kualitas dan kelengkapan revisi pitch deck berdasarkan umpan balik minggu ke-14 (dibuktikan change log), (2) kedalaman refleksi iteratif dalam slide refleksi, (3) kohesi integrasi seluruh komponen rancangan usaha dari awal semester, (4) kualitas argumentasi dalam tanya jawab, dan (5) kelayakan wirausaha (feasibility) rancangan akhir; ini merupakan penilaian sumatif UAS untuk Sub-CPMK6	seluruh kelompok presentasi, dosen memimpin sesi pleno penutup yang merangkum capaian pembelajaran semester, mengaitkan seluruh perjalanan dari identifikasi peluang hingga rancangan usaha akhir, dan menegaskan relevansi technopreneurship untuk kemajuan Kawasan Timur Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan pitch deck revisi selama 8-10 menit diikuti tanya jawab 7 menit; kelompok memaparkan slide change log dan slide refleksi secara eksplisit; audiens aktif memberikan apresiasi dan pertanyaan; setelah sesi, tiap mahasiswa secara individu menyusun laporan refleksi yang mendokumentasikan pembelajaran dan rencana	agar mahasiswa dapat melakukan self-assessment sebelum presentasi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyelesaikan revisi pitch deck secara kolaboratif, mengisi checklist self-assessment rubrik sumatif, menyusun laporan refleksi individu, dan mengunggah pitch deck final ke LMS sebelum jadwal presentasi dimulai MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa melakukan iterasi akhir artefak berdasarkan umpan balik formatif minggu ke-14, menerapkan siklus build-measure-learn Lean Startup secara penuh dalam satu siklus	bisnis, risiko, dan prototipe dalam satu pitch deck kohesif; • Refleksi kritis proses pembelajaran berbasis proyek wirausaha; • Technopreneurship dan kontribusi usaha inovatif terhadap kemajuan Kawasan Timur Indonesia; • Nilai integritas dan etika bisnis sebagai fondasi wirausaha berkelanjutan; Pustaka: Ries (2011); Osterwalder & Pigneur (2010); Badan Standarisasi Nasional (2019); Komisi Pemberantasan Korupsi (2020); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Partisipasi kelas & laboratorium: Sikap adaptability dinilai dari tingkat perbaikan yang terukur antara presentasi minggu ke-14 dan ke-15 berdasarkan rubrik yang sama; sikap creativity dinilai dari orisinalitas solusi akhir yang ditawarkan; keterlibatan sebagai audiens aktif bagi kelompok lain tetap dinilai dari kualitas pertanyaan atau komentar yang diberikan Tugas: Pitch deck final yang telah direvisi minimal 10 slide (PowerPoint/PDF,	tindak lanjut wirausaha pribadi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis demo day: skenario presentasi akhir disimulasikan sebagai forum wirausaha nyata yang mendorong mahasiswa menginternalisasi nilai adaptability, nationalism, dan service dalam rancangan usaha yang telah teruji secara iteratif sepanjang semester Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok mempresentasikan pitch deck final yang telah direvisi berdasarkan umpan balik minggu ke-14. Pitch deck wajib memuat slide change log yang mendokumentasikan	presentasi-umpan balik-revisi-presentasi ulang Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			maksimal 20 slide) wajib memuat slide change log (minimal 3 revisi substantif) dan slide refleksi iteratif (1 slide); diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi presentasi; laporan refleksi individu 1-2 halaman diunggah paling lambat 48 jam setelah sesi presentasi selesai	minimal 3 revisi substantif beserta alasan perubahannya, serta slide refleksi iteratif yang mengidentifikasi tantangan utama, keputusan desain kritis, dan pembelajaran terpenting sepanjang proses pengembangan. Secara individual, tiap mahasiswa menyusun laporan refleksi diri yang menguraikan: (1) kontribusi personalnya dalam tim, (2) perkembangan kompetensi wirausaha yang dirasakan, (3) relevansi rancangan usaha terhadap kebutuhan masyarakat Kawasan Timur Indonesia, dan (4) rencana tindak lanjut konkret setelah mata kuliah berakhir. Deliverable: Pitch deck final yang telah direvisi minimal 10 slide (PowerPoint/PDF, maksimal 20 slide, memuat slide change log dan slide refleksi)			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi presentasi; laporan refleksi individu 1-2 halaman (PDF/Word) diunggah ke LMS paling lambat 48 jam setelah seluruh sesi presentasi minggu ke-15 selesai			
16		Mahasiswa mampu: - Menyelesaikan seluruh kewajiban pengumpulan tugas semester sesuai batas waktu yang ditetapkan sebagai wujud integritas akademik - Memberikan penilaian sejawat (peer assessment) terhadap kontribusi anggota kelompok secara jujur dan konstruktif menggunakan formulir yang disediakan - Merefleksikan ketercapaian kompetensi pribadi	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes atau presentasi baru; minggu ini difokuskan pada rekap dan administrasi penilaian akhir: dosen melakukan verifikasi kelengkapan seluruh artefak tugas (portofolio semester) setiap kelompok dan individu; nilai akhir direkap dan dimasukkan ke SI-OBE UNISAN	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyelenggarakan sesi penutup tatap muka berupa diskusi refleksi akhir semester; dosen memaparkan ringkasan capaian kelas terhadap CPMK1, CPMK2, dan CPMK3 secara agregat (tanpa menyebut nilai individu); dosen memberikan apresiasi atas proses kolaboratif dan inovatif yang telah ditunjukkan mahasiswa sepanjang semester, serta mendorong mahasiswa untuk melanjutkan gagasan usaha di luar mata kuliah melalui ekosistem kewirausahaan kampus	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah formulir peer assessment dan panduan pengisian ke LMS UNISAN; dosen menutup seluruh kanal pengumpulan tugas semester dan memberikan konfirmasi penerimaan kepada tiap kelompok; dosen menyampaikan umpan balik komprehensif tertulis per kelompok melalui LMS sebagai bagian dari asesmen formatif penutup (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: - Refleksi capaian kompetensi wirausaha berbasis portofolio semester; - Peer assessment sebagai instrumen asesmen otentik berbasis kejujuran dan integritas; - Ekosistem kewirausahaan dan technopreneurship di era industri 4.0 sebagai landasan pengembangan diri berkelanjutan; - Kontribusi wirausaha inovatif terhadap kemajuan Kawasan	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		terhadap CPMK1, CPMK2, dan CPMK3 berdasarkan portofolio kerja yang telah dikumpulkan sepanjang semester • Mengidentifikasi rencana pengembangan diri sebagai wirausaha atau tenaga profesional yang adaptif di era industri 4.0 berdasarkan umpan balik dosen dan penilai	berdasarkan akumulasi seluruh komponen penilaian CPMK1, CPMK2, dan CPMK3 Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa wajib mengisi formulir peer assessment secara jujur dan dapat dipertanggungjawabkan; sikap integritas dan harmoni dinilai dari kejujuran penilaian sejawat dan kemampuan menerima umpan balik dengan sikap terbuka; partisipasi dalam sesi refleksi akhir atau diskusi penutup dinilai dari kualitas kontribusi verbal	atau program nasional (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berpartisipasi dalam diskusi refleksi kelas, berbagi pembelajaran terpenting dari pengalaman proyek semester, dan menerima umpan balik penutup dari dosen; mahasiswa yang memiliki rencana tindak lanjut wirausaha nyata didorong untuk memaparkannya secara singkat sebagai inspirasi bagi rekan sejawat MP — Metode Pembelajaran: Reflective Learning berbasis diskusi pleno: mahasiswa dan dosen bersama-sama menyintesis perjalanan pembelajaran dari identifikasi peluang hingga presentasi pitch deck final, mengaitkannya dengan nilai-nilai ICHSA-	MP — Metode Pembelajaran: Reflective Learning: mahasiswa secara mandiri meninjau kembali portofolio kerja semester dan mengisi self-assessment berbasis rubrik CPMK sebagai penutup siklus pembelajaran berbasis proyek Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Timur Indonesia dan daya saing bangsa; Pustaka: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023); Komisi Pemberantasan Korupsi (2020); Ries (2011).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			atau tertulis Tugas: Formulir peer assessment individu (disediakan sistem LMS, 1 halaman per anggota yang dinilai); catatan rencana pengembangan diri pasca-MK (maksimal 1 halaman, dikumpulkan via LMS); seluruh artefak tugas semester yang belum terkumpul wajib dilengkapi pada minggu ini	N dan relevansi technopreneurship untuk Kawasan Timur Indonesia Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tiap mahasiswa mengisi formulir peer assessment untuk menilai kontribusi setiap anggota kelompoknya secara jujur dan berbasis bukti konkret (bukan kesan umum). Selain itu, tiap mahasiswa menyusun catatan rencana pengembangan diri pasca-MK yang mengidentifikasi: (1) kompetensi wirausaha yang paling berkembang selama semester, (2) kompetensi yang masih perlu ditingkatkan, dan (3) langkah konkret yang akan ditempuh untuk melanjutkan atau mewujudkan gagasan usaha yang telah dirancang.			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Formulir peer assessment individu yang telah diisi lengkap (diunggah via LMS UNISAN); catatan rencana pengembangan diri pasca-MK (maksimal 1 halaman, PDF/Word, diunggah via LMS paling lambat akhir minggu ke-16); seluruh artefak tugas semester yang belum terkumpul wajib dilengkapi pada minggu ini			

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.

9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Tugas Analisis	10	
2	Kuis	10	
3	UTS	20	
4	Proyek Bisnis	40	
5	UAS	20	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Tugas Analisis	Kuis	UTS	Proyek Bisnis	UAS	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	—	4	4	—	—	8
Sub-CPMK2	—	3	4	—	—	7
Sub-CPMK3	10	—	4	—	—	14
Sub-CPMK4	—	—	4	14	—	18
Sub-CPMK5	—	3	—	13	10	26
Sub-CPMK6	—	—	4	13	10	27
Bobot Komponen (%)	10	10	20	40	20	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas:

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1			
RENCANA TUGAS MAHASISWA				
MATA KULIAH	Kewirausahaan			
KODE	3KKFS252	sks	3	SEMESTER 3
DOSEN PENGAMPU	Nurhayati Oliy, S.E., M.M.			
METODE PENUGASAN				
JUDUL TUGAS				
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH				
DISKRIPSI TUGAS				
CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)				
LANGKAH Pengerjaan Tugas				

BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
JADWAL PELAKSANAAN	
LAIN-LAIN	
DAFTAR RUJUKAN	

5.1 Tugas Analisis

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Analisis			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Tujuan & dasar teori	Jelas, relevan, lengkap	Jelas, cukup lengkap	Kurang lengkap	Tidak jelas
2	Prosedur & data	Prosedur benar, data akurat & lengkap	Benar, data cukup	Ada kesalahan minor	Banyak kesalahan
3	Analisis & pembahasan	Mendalam, kaitkan teori-data	Cukup mendalam	Dangkal	Tidak ada analisis
4	Kesimpulan	Tepat, menjawab tujuan	Tepat	Kurang tepat	Tidak sesuai
5	Keselamatan & kerapian (K3/format)	Patuh K3, rapi, format benar	Rapi, sedikit lalai	Kurang rapi	Abai K3/format

5.2 Formatif Kuis

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)

5.3 UTS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.4 Proyek Bisnis

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Proyek Bisnis			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep

5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

5.5 UAS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.